

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Perkembangan perikanan laut Indonesia, pada beberapa tahun terakhir mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal mana dapat dilihat dari besarnya perhatian pemerintah terhadap sektor perikanan dengan dikeluarkannya beberapa peraturan pemerintah yang bertujuan untuk mempermudah usaha-usaha mendorong pengembangan dan pembangunan perikanan.

Disisi lain pengembangan dan pembangunan perikanan tidaklah semulus dan secepat yang diharapkan, mengingat sektor perikanan mempunyai banyak problematik yang harus dicari jalan keluarnya. Salah satu problematiknya adalah pengusahaan sumber daya yang ada masih didominasi oleh perikanan rakyat, sehingga tingkat pemanfaatan sumber daya yang tersedia sangat kecil dan tidak merata di semua perairan. Naamin (1987) mengatakan bahwa tingkat pemanfaatan pada tahun 1986 baru mencapai 30% dan lebih dari 90% produksi perikanan berasal dari nelayan skala kecil atau perikanan rakyat yang berjumlah 1,2 juta orang.

Khusus untuk daerah Kabupaten Deli Serdang yang mempunyai panjang garis pantai \pm 125 km , penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan mencapai 2,86% atau sebanyak 19.245 orang dengan tingkat pendapatan rata-rata masih relatif rendah (Anonim, TT). Daerah tersebut meliputi 9 kecamatan dengan 33 desa pesisir

pantai. Kabupaten Deli Serdang mempunyai kedudukan yang cukup strategis dalam kegiatan ekonomi, karena terletak dekat dengan pusat ibukota Propinsi Sumatera Utara serta didukung dengan sarana transportasi yang baik, sehingga memperlancar arus komunikasi dari dan ke daerah-daerah lain disekitarnya.

Jika dilihat dari sarana produksi perikanan yang digunakan nelayan, maka dapat dibedakan antara nelayan tradisional dan nelayan modern. Hingga tahun 2001, sarana perikanan laut yang digunakan nelayan di Kabupaten Deli Serdang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 : Jumlah Produksi dan Sarana Perikanan Tangkap yang Digunakan Nelayan di Kabupaten Deli Serdang

No	Sarana Perikanan	Unit	Produksi (ton)
1	Perahu tanpa motor	2945	380,3
2	Perahu motor, terdiri dari :	2789	38090,0
	- motor < 5 GT	2474	
	- motor 5-10 GT	305	
	- motor 10-20 GT	6	
	- motor 20-30 GT	4	
	- motor > 30 GT	0	

Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Deli Serdang

Dari Tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat produksi nelayan modern jauh lebih tinggi walaupun jumlah sarana penangkapan yang ada lebih sedikit. Namun kondisi ini masih jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi nelayan yang ada di sepanjang Pantai Utara Jawa. Berdasarkan survei sosial ekonomi perikanan laut (Ditjen Perikanan, 1982) diperoleh petunjuk bahwa usaha perikanan yang paling banyak terdapat di sepanjang Pantai Utara Jawa adalah menggunakan perahu tanpa motor (83%), perahu motor (13,3%) dan kapal motor (3,7%).